

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“KREATIVITAS GURU TPA DALAM MEMBIMBING SANTRI PADA KEGIATAN DIDIKAN SHUBUH DI TPA AL-AZHAR KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT”** yang ditulis Oleh: **Nike Ardila** **Nim: 2117116** Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Latar belakang penelitian skripsi ini adalah adanya Kreativitas Guru TPA Dalam Membimbing Santri Pada Kegiatan Didikan Shubuh di TPA Al-Azhar Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Terdapat santri memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan didikan shubuh dibuktikan dengan jumlah kehadiran santri yang tinggi. Serta santri yang tertib saat mengikuti didikan shubuh.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam menyelesaikan skripsi ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi Penelitian dilaksanakan di TPA Al-Azhar Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Dengan sumber data: Informan Kunci: Guru TPA, dan Informan Pendukung: Santri TPA dan walimurid. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik Penguji Keabsahan data adalah *triangulasi data*.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat kreativitas Guru TPA dalam membimbing santri pada kegiatan didikan shubuh di TPA Al-Azhar Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat diantaranya adalah: (1) Guru TPA membuat Game/kuis seperti game tepuk 1,2 dan 3 serta kuis berupa pertanyaan tentang pengetahuan islam: kisah Nabi, bacaan sholat, doa harian dan lainnya, (2) Guru TPA juga melaksanakan Nobar dengan santri saat kegiatan didikan shubuh dan membentuk santri beberapa kelompok kemudian perwakilan dari kelompok diminta untuk mempresentasikan apa yang telah ditonton, (3) Guru TPA juga menerapkan Hadiah dan Hukuman. Bagi santri yang berprestasi akan diberi hadiah sedangkan yang melanggar akan diberi hukuman. Penyebab tingginya minat santri untuk mengikuti didikan shubuh disebabkan karena adanya penerapan sanksi oleh guru kepada santri yang tidak hadir seperti denda Rp. 2.000 setiap kali tidak hadir. Penyebab tertibnya santri dalam mengikuti didikan shubuh adalah karena guru TPA akan memberikan hukuman kepada santri yang meribut seperti disuruh berdiri selama pelaksanaan didikan shubuh atau disuruh pindah tempat duduk.

Kata Kunci: Kreativitas Guru TPA, Santri, Didikan Shubuh